



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan, 12110, Tlp./Fax (021) 27515702

Nomor : **SM 04-MS/109A**
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penawaran Program IEIF ASEAN Research
Collaboration Project**

Jakarta, 4 Agustus 2025

- Yth. 1. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana;
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air;
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga;
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya;
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Prasarana Strategis;
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi;
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur PU dan Perumahan;
9. Sekretaris Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah;
10. Kepala Pusat, Direktur Politeknik PU, Kepala Balai dan Kepala Bagian
Kepegawaian dan Umum, BPSDM.

Di tempat

Sehubungan dengan surat Minister *Counsellor* – Ekonomi Kedutaan Besar Republik Indonesia Canberra Nomor B-00307/Canberra/250725 tanggal 7 Juli 2025 Hal Penyampaian Informasi Penawaran *IEIF – ASEAN Research Collaboration Project*, dengan hormat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah KBRI Canberra menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan program *International Education Innovation Fund (IEIF) – ASEAN Research Collaboration Project* dari *Departement of Industry, Science and Resoures Australia* bekerjasama dengan *RMIT Asia Hub* yang akan berlangsung pada tanggal 6 Oktober s.d. 19 Desember 2025.
2. Persyaratan pendaftar yaitu:
 - a. Peneliti muda dan telah menyelesaikan program PhD maksimal pada 8 tahun silam, bidang riset seperti pertanian dan pangan, sumber daya dan energi, infrastruktur, serta ekonomi hijau;
 - b. Mahir berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan;
 - c. Sehat secara fisik dan mental.
3. Berkas administrasi pendaftaran, yaitu
 - a. Formulir Aplikasi 2025 yang telah diisi lengkap (PDF max 2MB);
 - b. Formulir Nominasi Sponsor Pelamar 2025 yang telah diisi lengkap (PDF 389 KB);
 - c. Salinan kewarganegaraan atau izin tinggal tetap;
 - d. Salinan resmi Testamur/Surat Penganugerahan/Sertifikat Penyelesaian PhD;
 - e. Dua Laporan Referensi;
 - f. CV penelitian dan daftar publikasi;
 - g. Daftar riwayat hidup dalam Bahasa Inggris;
 - h. Bukti pendataan *online* via website <https://www.rmit.edu.au/partner/hubs/asia-hub/ieif-asean>
2. Informasi, *application form* serta keterangan lebih lanjut terkait program ini sebagaimana terlampir.

3. Proses pencalonan dilakukan secara elektronik melalui website <https://ktln.setneg.go.id> sesuai batas waktu yang ditetapkan. Dalam hal terdapat kendala, dapat menghubungi admin via email ke beasiswa-ktln@setneg.go.id atau kstbilateral@setneg.go.id.
4. Calon peserta yang memenuhi syarat **beserta dokumen persyaratan lengkap** dapat diusulkan kepada Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia c.q. Bagian Hukum, Kerja sama dan Komunikasi Publik **selambat-lambatnya, hari Jum'at tanggal 8 Agustus 2025** (hanya kandidat dengan dokumen persyaratan lengkap yang akan diproses).

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Sekretaris Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia,**



Lina Anggraini, S.Psi, M.M
NIP. 197407091999032005

Tembusan :

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
2. Kepala Biro Perencanaan Anggaran dan Kerjasama Luar Negeri.



KILAT

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
CANBERRA**

8 Darwin Avenue, Yarralumla, Canberra ACT 2600
Phone: +61 2 6250 8600 / Fax: +61 2 6273 6017; 62733545
Website: <http://www.kemlu.go.id/canberra> ; e-mail: Canberra.kbri@kemlu.go.id

Kepala Perwakilan RI


Dr. Siswo Pramono
Duta Besar LBBP

BERITA BIASA

Nomor : B-00307/Canberra/250725
Kepada : Yth. Menteri Luar Negeri, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Menteri Pertanian, Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral, Menteri Pekerjaan Umum, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kepala Badan Pusat Statistik, Wakil Menteri Luar Negeri
U.p. : Yth. Dirjen Asia Pasifik dan Afrika, Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik, Dirjen KS ASEAN, Kepala Badan Kebijakan Strategis Luar Negeri – Kemlu; Dirjen Riset dan Pengembangan Kemendiktisaintek; Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas; Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM; Sekretaris Jenderal Kementerian PU; Deputy Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi BRIN; Sekretaris Utama BPS
Info : Yth. Sesditjen KS ASEAN Kemlu, Dir Pasifik dan Oseania Kemlu, Dir Kerja Sama Pembangunan Internasional Kemlu, Keppris se-Australia
Dari : Duta Besar RI Canberra
Jumlah : 2 Halaman
Perihal : Penyampaian Informasi Penawaran IEIF - ASEAN Research Collaboration Project

ISI BERITA

Merujuk brafaks KBRI Canberra sebelumnya No. B-00088/Canberra/250311 perihal Penyampaian Informasi Penawaran Dana Hibah ASEAN Research Collaboration Project dan perihal tersebut di atas, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. KBRI Canberra telah menerima informasi dari Department of Industry, Science and Resources Australia terkait putaran kedua penawaran International Education Innovation Fund (IEIF) - ASEAN Research Collaboration Project. Proyek tersebut akan berlangsung pada 6 Oktober s.d. 19 Desember 2025.
 - ➔ Proyek ini diselenggarakan oleh *Department of Education* Pemerintah Australia melalui skema *International Education Innovation Fund* dan dilaksanakan bekerja sama dengan RMIT Asia Hub.
 - ➔ Proyek Kolaborasi Riset IEIF-ASEAN bertujuan untuk mendukung *Early Career Researcher* internasional pasca-PhD yang berprestasi tinggi untuk terlibat dalam riset yang berorientasi komersial di Australia dan mencerminkan bidang-bidang kepentingan bersama antara Australia dan kawasan ASEAN.

- ➔ Penguatan kolaborasi dalam bidang riset dan pendidikan antarnegara ASEAN berperan penting dalam mendorong pertumbuhan inovatif melalui pembangunan komunitas ilmiah, teknologi, dan linguistik antara mahasiswa, peneliti, serta lembaga pendidikan.
 - ➔ Program ini menjadi peluang emas bagi peneliti muda ASEAN untuk bekerja bersama para peneliti ternama di Australia, mendapatkan pengalaman internasional, serta berkontribusi dalam isu-isu prioritas riset antara Australia dan kawasan ASEAN.
2. Pendaftaran dibuka mulai **7 Juli 2025** dan ditutup **pada 11 Agustus 2025 pukul 23:59 AEST (20:59 WIB)**. Pelamar disyaratkan berasal dari negara ASEAN dan Timor Leste, dan telah menyelesaikan program PhD maksimal pada 8 tahun silam (Juli 2017). Bidang riset yang memenuhi syarat dalam program ini mencakup **pertanian dan pangan, sumber daya dan energi, infrastruktur, serta ekonomi hijau**.
3. Peserta yang terpilih akan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan proyek riset di lembaga riset terkemuka di Australia selama **satu hingga tiga bulan** dan akan diberikan bantuan finansial hingga **AUD 20.000** dengan rincian sebagai berikut:
- ➔ **Tunjangan awal (*establishment allowance*):** AU\$3.500 (dibayarkan sekali untuk menutupi biaya perjalanan, visa, dan asuransi).
 - ➔ **Tunjangan bulanan (*monthly stipend*):** AU\$4.000 (dibayarkan secara *pro-rata* selama durasi program)
 - ➔ **Tunjangan keluarga bulanan (*monthly family allowance*):** AU\$1.500* (dibayarkan secara *pro-rata* untuk peserta yang bepergian bersama anggota keluarga yang menjadi tanggungan)
- Catatan: Tunjangan keluarga hanya berlaku bagi peserta yang membawa anggota keluarga yang secara finansial, psikologis, atau fisik sangat bergantung pada mereka, dan yang turut tinggal selama seluruh masa program.
4. Untuk pendaftaran dan informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat diakses secara langsung melalui <https://www.rmit.edu.au/ieif-asean>

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Petugas Komunikasi



Sugianto Hadiwibowo

Pembuat Berita



Muhammad Iqbal Maulana
Minister Counsellor – Ekonomi

International Education Innovation Fund – ASEAN Research Collaboration Project

This project is administered by the Australian Government Department of Education through the International Education Innovation Fund (IEIF), delivered in partnership with the RMIT Asia Hub.

The RMIT Asia Hub is pleased to announce that applications are open for Round 2 of the ASEAN Research Collaboration Project, commencing between 6 October 2025 to 19 December 2025.

This program aims to support the careers of Early Career Researchers (ECRs). ECRs are researchers who have completed their PhD degree or equivalent within eight years of applying to participate. It will deliver ECR placements for ASEAN member states in Australian research institutions in shared priority areas. Through this initiative, selected recipients will receive up to AU\$20,000 each to complete a one to three-month research placement at an Australian research institution.

Recipients will have the opportunity to expand their professional networks and have access to leading academics, facilities, and equipment in Australia to develop their own research interests and competencies. This opportunity will build long term commercially oriented research partnerships between ASEAN members and Australia.



Expand all sections ▼

About the program



Eligibility



Application process



Selection criteria



Indicative key dates



Successful applicants



Help us improve

Contact

Our team is here to help. For enquiries or if you require assistance with your application, please contact us at ieif.asean@rmit.edu.au (<mailto:ieif.asean@rmit.edu.au>).


RMIT Asia Hub


 RMIT Asia Hub LinkedIn (<https://www.linkedin.com/company/rmit-asia-hub/>)

Australian Government Department of Education

 Department of Education LinkedIn (<https://www.linkedin.com/company/ausgoveducation>)

 Department of Education X (Twitter) (<https://x.com/AusGovEducation>)

 Department of Education Facebook (<https://www.facebook.com/AusGovEducation>)

 Department of Education Instagram (<https://www.instagram.com/ausgoveducation/>)



Acknowledgement of Country

RMIT University acknowledges the people of the Woi wurrung and Boon wurrung language groups of the eastern Kulin Nation on whose unceded lands we conduct the business of the University. RMIT University respectfully acknowledges their Ancestors and Elders, past and present. RMIT also acknowledges the Traditional Custodians and their Ancestors of the lands and waters across Australia where we conduct our business - Artwork 'Sentient' by Hollie Johnson, Gunaikurnai and Monero Ngarigo.

More information [> \(/about/our-values/respect-for-australian-indigenous-cultures\)](#)





(/)

[News \(/news\)](#)

[Events \(/events\)](#)

[Library \(/library\)](#)

[Maps \(/maps\)](#)

[Careers \(/careers\)](#)

[Contacts \(/contact\)](#)

[Study with Us \(/study-with-us\)](#)

[Life at RMIT \(/life-at-rmit\)](#)

[Research \(/research\)](#)

[Partner \(/partner\)](#)

[About \(/about\)](#)



[\(https://www.facebook.com/RMITUniversity/\)](https://www.facebook.com/RMITUniversity/)



[\(https://twitter.com/rmit\)](https://twitter.com/rmit)



[\(https://www.instagram.com/rmituniversity/\)](https://www.instagram.com/rmituniversity/)



[\(https://www.linkedin.com/school/rmit-university/\)](https://www.linkedin.com/school/rmit-university/)

Copyright © 2025 RMIT University | [Terms \(/utilities/terms\)](#) | [Privacy \(/utilities/privacy\)](#) | [Accessibility \(/utilities/accessibility\)](#) | [Website feedback \(/utilities/website-feedback\)](#) | [Complaints \(/utilities/complaints\)](#) | ABN 49 781 030 034 | CRICOS provider number: 00122A | TEQSA provider number: PRV12145 | RTO Code: 3046 | [Open Universities Australia \(https://www.open.edu.au/courses/degrees/rmit\)](https://www.open.edu.au/courses/degrees/rmit) | RMIT Training Pty Ltd, trading as RMIT University Pathways (RMIT UP), CRICOS Provider Code: 01912G